

BAB II

MALAIKAT DALAM ALKITAB

A. Keberadaan Malaikat

Malaikat adalah salah satu makhluk ciptaan Tuhan yang sering disebut-sebut dalam kitab suci. Malaikat disebut sebagai makhluk yang benar-benar ada dan diciptakan oleh Tuhan. Dalam kitab suci agama Kristen, Alkitab, banyak disebutkan kata 'malaikat'. Malaikat disebut berkali-kali, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.

Alkitab banyak menerangkan mengenai keberadaan malaikat baik secara langsung maupun tidak langsung. Ryrie mengemukakan sebagai berikut, "Apabila seseorang menerima pernyataan dalam Alkitab, maka tidak akan ada keraguan tentang keberadaan malaikat". Perjanjian lama lebih dari 100 kali berbicara tentang malaikat dan Perjanjian Baru menyebutkan lebih dari 165 kali.¹

Keberadaan malaikat dijelaskan dalam berbagai ayat. Kebanyakan malaikat digambarkan dalam kisah-kisah nabi atau rasul yang ada. Dalam Perjanjian Lama, diceritakan berbagai kisah malaikat yang menjalankan tugas dalam suatu masa nabi tertentu. Seperti yang tertulis dalam Samuel 2 pasal 24 ayat 16:

Ketika malaikat mengacungkan tangannya ke Yerusalem untuk memusnahkannya, maka menyesallah TUHAN karena malapetaka itu, lalu Ia berfirman kepada malaikat yang mendatangkan kemusnahan kepada bangsa itu: "Cukup! Turunkanlah sekarang tanganmu itu."

¹ Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar 1*, terj. Antoni Steven dkk. (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1986), 158.

Pada waktu itu malaikat TUHAN itu ada dekat tempat pengirikan Arauna, orang Yebus.²

Perjanjian Lama menjelaskan malaikat sebagai makhluk yang nyata, berwujud, dan benar-benar ada dan bukan khayalan. Tulisan-tulisan Musa, mencatat tiga puluh peristiwa, dimana malaikat selalu menampakkan diri sebagai makhluk yang benar-benar ada dan yang melakukan hal-hal khusus sesuai dengan sifat pelayanan mereka sebagai utusan Allah.³ Malaikat digambarkan sebagai makhluk ciptaan Allah yang patuh dan tunduk pada semua perintah-Nya, tetapi digambarkan pula bahwa ada malaikat yang sesat.

Malaikat digambarkan berjumlah banyak dan memiliki berbagai nama, diantaranya Kerubiun, Serafim, Gabriel, dan Mikhael. Setiap malaikat mempunyai tugas yang berbeda-beda. Salah satu ayat yang menyebutkan nama-nama malaikat tersebut adalah Daniel pasal 9 ayat 21, "Sementara aku berbicara dalam doa, terbanglah dengan cepat ke arahku Gabriel, dia yang telah kulihat dalam penglihatan yang dahulu itu pada waktu persembahan korban petang hari".⁴

Para penulis Perjanjian Baru juga menegaskan bahwa para malaikat itu benar-benar ada. Para penulis Injil menghubungkan keberadaan malaikat tersebut dengan peristiwa kelahiran, kehidupan, kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga. Dalam Kisah Para Rasul, para malaikat diterangkan sebagai yang memberikan pertolongan kepada para pelayan Allah dan membukakan pintu penjara bagi para rasul yang memimpin Filipus dalam pelayanan dan

² Tim Penyusun, *Alkitab* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2009), 418.

³ Paulus Trimanto Wibowo, *Jawaban Atas Pertanyaan-Pertanyaan Anda* (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2000), 170.

⁴ Tim Penyusun, *Alkitab.*, 964.

yang memberikan petunjuk Kornelius yang meneguhkan ketika karam kapal dalam perjalanan ke Roma.⁵

Ada beberapa hal yang dijelaskan dalam Alkitab mengenai keberadaan malaikat, yaitu penciptaan malaikat dan sifat malaikat.

1. Penciptaan Malaikat

Jika manusia diciptakan dari debu tanah, tidak ada penjelasan mengenai dari apa malaikat diciptakan. Tetapi jelas bahwa malaikat adalah ciptaan rohani. Ayat-ayat yang ada dalam Alkitab tidak memberikan penjelasan mengenai asal malaikat. Proses penciptaannya juga tidak dijelaskan. Yang ada hanyalah keterangan bahwa malaikat benar-benar ada dan diciptakan Allah untuk menjalankan tugas-tugas yang diberikan-Nya.

William George dalam *Commentary on Hebrew*, seperti yang dikutip Paulus Trimanto Wibowo, menyatakan, "Malaikat-malaikat pertama-tama diciptakan sesuai dengan gambar Allah, maksudnya paling murni, paling Kudus dan paling siap untuk melakukan kebaikan bilamana dibandingkan dengan ciptaan-ciptaan yang ada. Mereka adalah ciptaan Allah yang paling mulia."⁶

Finis Dake dalam *Heavenly Host, Abiblical Study of Angels*, seperti yang dikutip oleh Paulus Trimanto Wibowo, mengatakan bahwa malaikat-malaikat diciptakan oleh Kristus sebelum bumi.⁷ Kesimpulan

⁵ Ibid., 148-158.

⁶ Wibowo, *Jawaban Atas.*, 174.

⁷ Ibid., 175.

mengenai malaikat yang diciptakan sebelum bumi, seperti yang tertulis dalam Ayub 38:4-7:

“Di manakah engkau, ketika Aku meletakkan dasar bumi? Ceritakanlah, kalau engkau mempunyai pengertian! Siapakah yang telah menetapkan ukurannya? Bukankah engkau mengetahuinya? Atau siapakah yang telah merentangkan tali pengukur padanya? Atas apakah sendi-sendinya dilantak, dan siapakah yang memasang batu penjurunya pada waktu bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak sorai.”

Malaikat-malaikat “bersorak-sorak, bersorak-sorai” pada waktu Allah menciptakan bumi. Mereka sudah ada sebelum bumi diciptakan agar bersorak-sorai pada waktu bumi diciptakan. Memang tidak tertulis jelas bahwa yang bersorak-sorai, karena dalam surat tersebut disebutkan bahwa bintang-bintang fajar dan anak-anak Allah yang bersorak-sorai. Memang malaikat dalam Alkitab disebut dengan berbagai nama seperti telah dijelaskan sebelumnya.⁸

2. Sifat Malaikat

Malaikat yang dalam Alkitab digambarkan sebagai makhluk yang melayani Allah dan menjalankan perintah-perintah-Nya, tentu memiliki berbagai sifat yang berbeda dengan makhluk lainnya. Sifat-sifat yang dimiliki malaikat dijelaskan dalam beberapa ayat Alkitab. Sifat-sifat tersebut antara lain:

⁸ Tim Penyusun, *Alkitab.*, 574.

a. Kudus

Pada mulanya, semua malaikat diciptakan kudus. Allah menyatakan bahwa ciptaan-Nya baik, sebagaimana disebutkan didalam ayat Kej.1:31, "Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam".⁹ Tetapi dalam perkembangan selanjutnya, ada malaikat-malaikat yang memberontak, sehingga malaikat-malaikat tersebut tidak lagi kudus.

Keterangan mengenai malaikat-malaikat yang memberontak terdapat dalam Mat.25:41, "Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang disebelah kiri-Nya: Enyallah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyallah kedalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya."¹⁰ Malaikat-malaikat tersebut digambarkan sebagai malaikat-malaikat jahat yang mengikuti setan dalam pemberontakannya melawan Allah.

b. Melayani

Malaikat merupakan makhluk yang bertugas melayani Tuhan. Hal tersebut dijelaskan dalam Ibrani 1:7, "Dan tentang malaikat-malaikat Ia berkata: "Yang membuat malaikat-malaikat-Nya yang menjadi badai dan pelayan-pelayan-Nya menjadi api".¹¹ Ayat tersebut tidak bisa memberikan pemahaman secara jelas mengenai

⁹ Ibid., 2.

¹⁰ Ibid., 34.

¹¹ Ibid., 261.

sifat melayani malaikat. Oleh karena itu, perlu melihat ayat-ayat selanjutnya untuk memahami secara lebih mendalam.

Keterangan yang lebih jelas mengenai sifat melayani malaikat baru dapat dilihat pada ayat terakhir di pasal yang sama, yaitu Ibrani 1:14, "Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?".¹² Dari keseluruhan ayat dalam pasal 1 tersebut, dapat dipahami bahwa malaikat memang diciptakan sebagai roh yang melayani Allah.

c. Tunduk dan Patuh

Sesuai dengan sifat yang dimiliki malaikat, yaitu melayani, terdapat sifat lain yang mengiringi sifat melayani malaikat. Sifat itu adalah tunduk dan patuh. Ayat Alkitab yang menjelaskan mengenai sifat tunduk dan patuh itu terdapat dalam Injil Matius¹³ 24:31":

Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.

Ayat tersebut menggambarkan malaikat sebagai makhluk Allah yang tunduk dan patuh pada semua perintah Allah. Semua perintah yang diberikan oleh Allah segera dilaksanakan oleh

¹² Ibid.

¹³ Maksud dan tujuan Injil Matius untuk meyakinkan secara sistematis dan dengan penuh hormat bahwa Yesuslah Messias yang sudah dijanjikan oleh Allah di dalam Perjanjian Lama. Di dalam Dia itu Kerajaan Allah telah datang, dan nanti akan berkembang sampai kepada kesudahan alam. Lihat M.E. Duyverman, *Pembimbing Kedalam Perjanjian Baru* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1988), 46.

malaikat. Ayat lain dalam Alkitab menggambarkan sifat tunduk dan patuh malaikat dalam cerita para nabi, dimana malaikat ditugaskan melakukan sesuatu hal pada kaum nabi tersebut, baik berupa kebaikan maupun hukuman.

d. Tidak bernafsu

Dalam Injil Matius 22:23-33 menceritakan tentang tujuh saudara yang menikahi perempuan yang sama. Mereka meyakini bahwa bila seseorang mati tanpa meninggalkan anak, maka saudaranya harus menikahi istrinya untuk membangkitkan keturunan bagi saudaranya itu. Tujuh saudara itu menikahi perempuan yang sama dan mati tanpa memiliki anak. Mereka menanyakan siapa yang akan menjadi suami perempuan itu pada hari kebangkitan.

Jawaban Yesus tertulis dalam Injil Matius 22:29-30, "Yesus menjawab mereka: "Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab suci maupun kuasa Allah! Karena pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga".¹⁴ Dari ayat tersebut, diketahui bahwa manusia yang telah mati pada hari kebangkitan tidak kawin atau dikawinkan seperti malaikat. Jadi, malaikat merupakan makhluk yang tidak bernafsu karena tidak kawin.

¹⁴ Ibid., 29.

e. Tidak mati

Dalam Luk. 20:36 disebutkan “Sebab mereka tidak dapat mati lagi, mereka sama seperti malaikat-malaikat dan mereka adalah Anak-anak Allah, karena mereka telah dibangkitkan”.¹⁵ Disini jelas bahwa malaikat-malaikat, mereka bersifat kekal. Oleh karena itu, para malaikat tidak mati.¹⁶

f. Bijaksana

Malaikat dalam Alkitab juga digambarkan sebagai makhluk yang bijaksana. Hal itu tertulis dalam 2 Samuel 14:20, “Dengan maksud untuk mengubah rupa perkara itu maka hambamu Yoab melakukan perkara ini. Tetapi tuanku bijaksana sama seperti malaikat Allah, sehingga mengetahui semua yang terjadi di bumi.”¹⁷ Meskipun dalam ayat tersebut tidak secara langsung menyatakan kebijaksanaan malaikat, tetapi ungkapan penyamaan kebijaksanaan makhluk lain seperti malaikat.

g. Perkasa

Malaikat juga merupakan makhluk yang perkasa atau kuat. Ungkapan itu seperti yang terkandung dalam Mazmur 103: 20, “Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya”.¹⁸ Dari ayat tersebut, malaikat

¹⁵ Ibid., 102.

¹⁶ Ryrie., *Teologi.*, 163.

¹⁷ Tim Penyusun, *Alkitab.*, 348.

¹⁸ Ibid., 648.

digambarkan sebagai sosok yang perkasa dan selalu menjalankan firman-Nya.

B. Nama dan Tugas Malaikat

Berbagai keterangan dalam Alkitab menunjukkan bahwa malaikat adalah makhluk yang diciptakan Allah untuk melakukan berbagai perintah-Nya. Malaikat yang diciptakan Allah, sebagaimana dijelaskan dalam Alkitab, berjumlah banyak dan memiliki berbagai nama dengan tugas yang berbeda-beda pula. Beberapa nama-nama malaikat yang disebutkan dalam Alkitab antara lain:

1. Gabriel

Nama dari malaikat ini berarti “kekuatan Allah.” Gabriel dipercayai untuk melakukan sejumlah tugas penting. Gabriel adalah malaikat yang menafsir atau menerjemah firman nubuat, dan sebagai yang menyatakan maksud-maksud tujuan Allah.¹⁹ Keterangan mengenai Gabriel tertulis dalam Injil Lukas 1: 19, “Jawab malaikat itu kepadanya: “Akulah Gabriel yang melayani Allah dan aku telah diutus untuk berbicara dengan engkau dan untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu”.²⁰

¹⁹ Wibowo, *Jawaban Atas.*, 176.

²⁰ Tim Penyusun, *Alkitab.*, 67.

2. Mikhael

Mikhael adalah satu- satunya malaikat yang disebut sebagai “penghulu malaikat” kita tidak diberitahu siapakah penghulu malaikat ini yang suaranya akan terdengar pada saat kebangkitan orang mati didalam Kristus. Mikhael artinya “Siapakah yang seperti Allah” dia tidak membesarkan dirinya.²¹ Mikhael disebut dalam Yudas 1: 9, “Tetapi penghulu malaikat, Mikhael, ketika dalam suatu perselisihan bertengkar dengan iblis itu dengan kata-kata hujatan, tetapi berkata: “Kiranya Tuhan menghardik engkau!”²²

3. Serafim

Serafim (yang menyala) adalah sebutan atau nama yang diberikan pada malaikat-malaikat oleh Yesaya. Bentuk jamak ini berasal dari seraf yang mengandung pengertian menyala-nyala atau yang menyala. Beberapa orang memperkirakan bahwa nama ini diberikan pada kelompok malaikat yang ditugaskan untuk melaksanakan penghukuman Allah yang maha dahsyat terhadap orang- orang yang jahat. Tetapi yang lain lagi mengatakan bahwa mereka ini disebut demikian, karena semangat dan kerinduan mereka yang menyala-nyala untuk memuliakan Allah Sang Pencipta, yang menciptakan mereka.²³

Ayat dalam Alkitab yang menyebutkan nama Serafim terdapat pada Yesaya 6:2, “Para Serafim berdiri di sebelah atas-Nya, masing-masing mempunyai enam sayap, dua sayap dipakai untuk menutupi muka

²¹ Wibowo, *Jawaban Atas.*, 177.

²² Tim Penyusun, *Alkitab.*, 291.

²³ Wibowo, *Jawaban Atas.*, 177.

mereka, dua sayap dipakai untuk menutupi kaki mereka dan dua sayap dipakai untuk melayang-layang”.²⁴ Serafim ini dianggap sebagai yang menduduki tingkat tertinggi dalam tataran malaikat-malaikat yang menyala-nyala bagi Allah karena kasih dan kedekatan mereka kepada-Nya. Serafim adalah agen Allah untuk pengudusan umat-Nya.

4. Kerub

Kata Kerub mengandung arti merawat, membersihkan atau membajak dan ini mengekspresikan pelayanan yang rajin. Referensi Alkitab yang pertama mengenai Kerub ini adalah dalam kaitannya dengan pengusiran Adam dan Hawa dari taman Eden.²⁵ Alkitab menyebut Kerub dalam Keluaran 25: 20, “Kerub-kerub itu harus mengembangkan kedua sayapnya ke atas, sedang sayap-sayapnya menudungi tutup perdamaian itu dan mukanya menghadap kepada masing-masing; kepada tutup perdamaian itulah harus menghadap muka Kerub-kerub itu”.²⁶

5. Anak-anak Allah

Malaikat-malaikat disebut anak-anak Allah untuk menunjukkan kedekatan hubungan mereka dengan Allah, dan juga untuk menunjukkan perhatian mereka dalam pemeliharaan dan kepedulian Allah secara parental terhadap semua ciptaan. Mereka memiliki kuasa dan otoritas

²⁴ Tim Penyusun, *Alkitab.*, 734.

²⁵ Wibowo, *Jawaban Atas.*, 177-178.

²⁶ Tim Penyusun, *Alkitab.*, 86.

sebagai para administator dari pemerintahan Ilahi. Mereka menjalankan keadilan dan menyediakan perlindungan di seluruh dunia.²⁷

6. Bintang-bintang Fajar

Bintang-bintang Fajar adalah sebutan yang diberikan kepada malaikat-malaikat, yang menunjuk pada inteligensia, kekudusan dan cahaya kemuliaan mereka.²⁸ Alkitab menyebutnya dalam Ayub 38: 7, “pada waktu bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai?”.²⁹

7. Para Penjaga

Sebagai para penjaga malaikat-malaikat adalah selalu rajin dan terus berjaga, tidak pernah lalai dalam menjalankan tugasnya. Sebagai yang tidak perlu untuk tidur, mereka secara aktif tidak mengenal lelah menjalankan tugas-tugas yang dipercayakan kepada mereka dibawah arahan Allah.³⁰ Daniel 4: 13 menyebutkan tentang malaikat dengan nama Para Penjaga, “Kemudian dalam penglihatan yang kudapat di tempat tidurku itu tampak seorang penjaga, seorang kudus, turun dari langit”.³¹

Selain nama-nama yang disebutkan di atas, banyak pula ayat Alkitab yang tidak menyebutkan nama malaikat secara khusus, tetapi hanya menyebutnya dengan sebutan malaikat saja. Dari berbagai penyebutan malaikat dalam Alkitab tersebut, malaikat memiliki tugas yang berbeda-beda, antara lain:

²⁷ Wibowo, *Jawaban Atas.*, 178.

²⁸ *Ibid.*, 178.

²⁹ Tim Penyusun, *Alkitab.*, 574.

³⁰ Wibowo, *Jawaban Atas.*, 179.

³¹ Tim penyusun, *Alkitab.*, 957.

1. Menyampaikan Firman Allah

Malaikat diciptakan oleh Tuhan untuk melaksanakan tugas-tugas dari-Nya, salah satunya menyampaikan firman Allah pada manusia.

Keterangan mengenai tugas ini terdapat dalam Daniel 9: 21-23:

Sementara aku berbicara dalam doa, terbanglah cepat ke arahku Gabriel, dia yang telah kulihat dalam penglihatan yang dahulu itu pada waktu persembahan korban petang hari. Lalu ia mengajari aku dan berbicara dengan aku: "Daniel, sekarang aku datang untuk memberi akal budi kepadamu untuk mengerti. Ketika engkau mulai menyampaikan permohonan keluarlah suatu firman, maka aku datang untuk memberitahukannya kepadamu, sebab engkau sangat dikasihi. Jadi camkanlah firman itu dan perhatikanlah penglihatan itu."³²

Ayat tersebut menceritakan mengenai malaikat yang bernama Gabriel yang menyampaikan firman Allah pada Daniel. Gabriel – sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya – merupakan malaikat yang dipercaya mempunyai tugas yang penting, yaitu sebagai penyampai firman Allah. Gabriel pula yang bertugas menafsirkan atau menerjemahkan firman Allah agar maksud-maksud dan tujuan Allah.

2. Beribadah kepada Allah dan Kristus

Alkitab menyebutkan tugas malaikat ini dalam Nehemia 9: 6:

Hanya Engkau adalah TUHAN! Engkau telah menjadikan langit, ya langit segala langit dengan segala bala tentantaranya, dan bumi dengan segala yang ada di atasnya, dan laut dengan segala yang ada di dalamnya. Engkau memberi hidup kepada semuanya itu dan bala tentara langit sujud menyembah kepada-Mu.³³

³² Ibid., 964.

³³ Ibid., 524.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa semua makhluk wajib menyembah Allah, karena telah menciptakan langit dan segala isinya. Tentu saja, malaikat sebagai makhluk ciptaan Allah juga wajib beribadah dan menyembah Allah.

Selain beribadah pada Allah, malaikat juga ditugaskan untuk beribadah pada Kristus. Hal itu diterangkan dalam Ibrani 1: 6, “Dan ketika Ia membawa pula Anak-Nya yang sulung ke dunia, Ia berkata: “Semua Malaikat Allah harus menyembah Dia”.³⁴ Ayat tersebut menceritakan tentang Anak Allah atau Kristus. Anak Allah dijelaskan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada malaikat sehingga malaikat harus menyembahnya.

3. Melayani Allah dan Kristus

Salah satu sifat malaikat yang telah dijelaskan sebelumnya adalah melayani. Melayani Allah sudah menjadi tugas malaikat yang utama sehingga dapat dikategorikan sebagai sifatnya. Ayat Alkitab yang menjelaskan mengenai hal ini adalah Ibrani 1: 14, “Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?”.³⁵ Ayat tersebut menjelaskan mengenai tugas malaikat untuk melayani Allah dan juga melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan yaitu Kristus.

³⁴ Ibid., 260.

³⁵ Ibid., 261.

4. Melaksanakan Kehendak Allah dan Hukuman Allah

Malaikat juga bertugas melaksanakan kehendak Allah. Kehendak tersebut bisa kehendak yang baik dan bisa juga berupa hukuman.

Keterangan itu terdapat dalam 2 Samuel 24: 16:

Ketika malaikat mengacungkan tangannya ke Yerusalem untuk memusnahkannya, maka menyesallah Tuhan karena malapetaka itu, lalu Ia berfirman kepada malaikat yang mendatangkan kemusnahan kepada bangsa itu: "Cukup! Turunkanlah sekarang tanganmu itu." Pada waktu itu malaikat Tuhan itu ada dekat tempat pengirikan Arauna, orang Yebus.³⁶

Ayat tersebut menceritakan hukuman yang diberikan Allah pada umat di Yerusalem. Kehendak-kehendak Allah yang dilaksanakan oleh malaikat kadangkala merupakan hal yang baik atau berupa mukjizat yang diberikan Allah pada manusia. Tapi, malaikat juga akan melaksanakan hukuman Allah bila terdapat hal yang membuat Allah murka.

5. Memuji-muji Allah

Malaikat juga selalu memuji-muji Allah, sebagaimana yang disebutkan dalam Mazmur 103: 20, "Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya".³⁷ Ayat tersebut menyebutkan malaikat sebagai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya, dan diperintahkan untuk memuji-muji Allah.

³⁶ Ibid., 363.

³⁷ Ibid., 648.